

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data yang dapat dilihat pada bab 5, dapat disimpulkan, bahwa:

1. Kelemahan rencana perusahaan saat ini adalah tidak mengacu pada permintaan, sehingga jumlah produksi sangat berlebih.
2. Rencana produksi yang sebaiknya diterapkan perusahaan adalah rencana produksi yang mengacu pada permintaan dan kapasitas sumber daya sehingga jumlah produksi tidak berlebih dalam upaya memaksimalkan omzet penjualan. Jumlah produksi berdasarkan rencana usulan dapat dilihat dalam tabel 5.29.
3. Kelebihan rencana produksi usulan dibanding rencana perusahaan adalah lebih kecilnya persentase penyimpangan jumlah produksi dibandingkan permintaan aktual. Berikut besar persentase penyimpangan :

Tabel 6.1
Perbandingan persentase penyimpangan rencana Produksi antara aktual dengan usulan bulan Januari 2006

Rencana Produksi	Persentase Penyimpangan
Rencana Produksi Usulan	12,773%
Rencana Produksi Perusahaan	294,015%

Tabel 6.2
Perbandingan persentase penyimpangan rencana Produksi antara aktual dengan usulan bulan Februari 2006

Rencana Produksi	Persentase Penyimpangan
Rencana Produksi Usulan	11,555%
Rencana Produksi Perusahaan	262,729%

Tabel 6.3
Perbandingan persentase penyimpangan rencana Produksi antara aktual dengan usulan bulan Maret 2006

Rencana Produksi	Persentase Penyimpangan
Rencana Produksi Usulan	16,507%
Rencana Produksi Perusahaan	278,774%

Persentase penyimpangan yang terpilih adalah yang terkecil sehingga rencana produksi usulan yang terbaik.

- Sensitivitas untuk rencana produksi usulan adalah masih terdapat kendala yang memiliki *Shadow Price*, sehingga dapat merubah solusi optimal. Sensitivitas rencana produksi usulan dapat dilihat dalam Lampiran C.

6.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan:

- Perusahaan melatih kabag. Produksi selaku penanggung jawab bagian produksi dan menyediakan anggaran baru untuk melatih tenaga kerja dalam menggunakan *software* Win QSB, agar rencana usulan dapat diterapkan.
- Perusahaan harus Perusahaannya hendaknya lebih agresif untuk mencari konsumen karena ketersediaan waktu kerja masih cukup tersedia, sehingga omzet yang didapat jauh lebih besar
- Perusahaan sebaiknya memproduksi obat sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan produk obat.
- Perusahaan sebaiknya memperhitungkan *safety stock* untuk setiap produk sehingga kekurangan atau *lost sales* produk dapat diminimasi.
- Dalam pelaksanaan apabila terjadi penyimpangan maka dilakukan *production adjustment* (penyesuaian produksi).
- Perusahaan hendaknya melakukan pemesanan bahan baku tidak 1 bulan sekali melainkan beberapa bulan sekali untuk menghemat biaya pemesanan.